

**PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, PERTUMBUHAN PENJUALAN,
PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
DEBT TO TOTAL ASSET PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010 – 2013**

Tri Wahyono

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mercu Buana
Email: triwahyono388@gmail.com

ABSTRACT

The main purpose of this research was to determine whether the variable asset growth, sales growth, profitability, and firm size are considered to affect the debt to total asset by a variety of literature and previous research. The sampling method use purposive sampling. Technique of data analysis use multiple linear regression analysis by pooling the data. The results showed that five independent variables simultaneously significant effect on debt to total asset with F score 19,132 and probability score 0,000, less than significantcy score 0,05. The asset growth and sales growth does not influence has a positive and significant influence on debt to total asset, while profitability has a negative influence on debt to total asset. Meanwhile, two other variables, liquidity and business risk has a positive and significant influence debt to total asset.

Keywords: *Debt To Total Asset, Asset Growth, Sales Growth, Profitability, and Firm Size.*

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah variabel pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dikatakan berpengaruh pada *debt to total asset* berdasarkan literatur yang ada dan penelitian sebelumnya. Sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Regresi linear berganda digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *debt to total asset* dengan nilai dalam uji F sebesar 19,132 dan nilai probabilitas 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditentukan sebesar 0,05. Variabel pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap *debt to total asset*, sedangkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *debt to total asset*. Disamping itu, 2 variabel lainnya, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *debt to total asset*.

Kata kunci: *Debt To Total Asset, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan.*

1. Pendahuluan

Perusahaan, di mana pun keberadaannya, menghadapi persoalan yang sama yaitu bagaimana pendanaan proyek dan kegiatan bisnisnya yang diperlukan perusahaan untuk tumbuh dan meningkatkan kekayaan (Graham et al., 2009). Karena itu, perusahaan memiliki sejumlah alternatif sumber pembiayaan, baik internal (*internal financing*) ataupun eksternal (*external financing*) yang dapat dimanfaatkan.

Pembiayaan internal, didapatkan perusahaan dari kas yang dihasilkan oleh aktivitas operasional. Pembiayaan ini merupakan sumber yang paling murah, karena tidak memerlukan biaya transaksi yang besar serta tidak mengakibatkan hilangnya kendali atas perusahaan. Pembiayaan berikutnya adalah hutang, dimana seperti yang diungkapkan Damodaran (2010), pembiayaan dengan hutang mengandung dua manfaat, yaitu keuntungan perpajakan serta pembatasan atas manajemen. Pembayaran bunga atas pajak merupakan beban yang dapat dikurangkan dalam pelaporan pajak (*tax deductible*), berbeda halnya dengan dividen ataupun keuntungan selisih harga (*capital gain*) yang ada pada kepemilikan ekuitas. Disamping itu, lembaga keuangan yang memberikan hutang biasanya meminta perusahaan untuk melakukan langkah-langkah tertentu misalnya pembatasan rasio hutang. Cara lain yang dapat dilakukan perusahaan dalam menghimpun dana investasi adalah dengan melakukan penawaran saham kepada masyarakat (*Initial Public Offering* atau IPO). Dengan IPO perusahaan dapat memperoleh dana dalam jumlah besar tanpa terbebani risiko hutang, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta meningkatkan visibilitas dan reputasi perusahaan di pasar ataupun di mata masyarakat (Caselli, 2010).

Struktur modal adalah perimbangan dan perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Keputusan untuk memilih sumber pendanaan perusahaan merupakan suatu dilema yang dialami oleh manajer keuangan. Dilema tersebut manajer harus mampu menghimpun dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun dari luar perusahaan (hutang) secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya yang harus ditanggung perusahaan.

Debt to Total Assets Ratio (DAR) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan yang digunakan dalam menentukan struktur modal. Tingkat solvabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan solvabel berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya.

Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan. Rasio hutang bisa berarti buruk pada situasi ekonomi sulit dan suku bunga tinggi, dimana perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi dapat mengalami masalah keuangan, namun selama ekonomi baik dan suku bunga rendah maka dapat meningkatkan keuntungan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan pilihan dalam pendanaan perusahaan. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi adalah tingkat bunga, stabilitas pendapatan, susunan aktiva, tingkat risiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan (Riyanto, 2008).

Perusahaan pembiayaan (*multifinance*) merupakan badan usaha di luar Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang

termasuk dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan. Salah satu kegiatannya yaitu *leasing*. Perusahaan multifinansial selalu mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah hutangnya dari tahun ke tahun. Sebagai contoh, dari data laporan keuangan perusahaan multifinansial, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Hutang, Aset dan Modal PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk.

(Jutaan Rupiah)	2010	2011	2012	2013
Hutang	3.804.856	12.468.083	20.424.690	24.972.426
Aset	7.599.615	16.889.452	25.460.457	30.994.411
Modal	3.794.759	4.421.369	5.053.767	6.021.985

Tabel 2. Data Hutang, Aset dan Modal PT. HD Finance Tbk.

(Jutaan Rupiah)	2010	2011	2012	2013
Hutang	631.259	1.000.887	1.333.135	1.596.903
Aset	764.433	1.241.206	1.588.474	1.869.407
Modal	133.174	240.318	255.338	272.503

Tabel 3. Data Hutang, Aset dan Modal PT. Verena Multi Finance Tbk.

(Jutaan Rupiah)	2010	2011	2012	2013
Hutang	800.388	1.335.521	1.736.838	1.844.380
Aset	961.243	1.521.028	1.955.435	2.100.164
Modal	160.855	185.507	218.596	255.783

Pada tabel di atas, dari ketiga perusahaan multifinansial tersebut memiliki pertumbuhan usaha, dimana total hutang, total aset dan jumlah modal bertambah setiap tahunnya dari tahun 2010 sampai dengan 2013. Informasi tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2006), yaitu perusahaan akan cenderung lebih banyak menggunakan hutang apabila aktivasnya cocok sebagai jaminan atas pinjaman.

Pada laporan keuangan PT. Adira Multifinance Tbk, profitabilitas tahun 2011 turun sebesar 50,8% dibandingkan tahun 2010 dan tahun 2012 turun sebesar 40,4% dibandingkan tahun 2011. Pada PT. HD Finance Tbk, profitabilitas tahun 2011 turun sebesar 12,9% dibandingkan tahun 2010 dan tahun 2012 turun sebesar 42,5% dibandingkan tahun 2011. Pada PT. Verena Multi Finance Tbk, profitabilitas tahun 2011 turun sebesar 41,5% dibandingkan tahun 2010 dan tahun 2012 turun sebesar 5,7% dibandingkan tahun 2011. Kondisi ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan Brigham dan Houston (2006) serta Atmaja (2008) apabila tingkat keuntungan investasi tinggi, maka hutang yang digunakan relatif sedikit.

Pada penelitian yang dilakukan Ridloah (2010) menyatakan bahwa, ada pengaruh dari struktur aktiva, ukuran perusahaan, *operating leverage*, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel struktur modal perusahaan sektor keuangan

khususnya perusahaan multifinansial yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 – 2007 secara simultan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Febriminanto (2012) menyatakan bahwa hanya 2 variabel independen yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *return on assets* (ROA) dan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan *nett profit margin* (NPM) dan *return on assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap struktur modal (DTA). Pada penelitian yang dilakukan oleh Trianto (2013) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan dan kesempatan bertumbuh (*market to book ratio*) sebagai variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen struktur modal (DTA). Variabel struktur aktiva (*tangible asset*) dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel struktur modal sebagai variabel dependen.

Dari penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal dalam hal ini perbandingan total hutang dengan total asset perusahaan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Debt To Total Asset* Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010 – 2013.”

2. Kajian Pustaka, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis

2.1. Sumber-Sumber Modal Perusahaan

Masalah modal dalam suatu perusahaan merupakan persoalan tidak akan berakhir, mengingat bahwa pentingnya masalah modal yang nantinya akan digunakan dalam segala aktivitas perusahaan itu sendiri. Perusahaan dapat memperoleh sumber modal dengan cara-cara yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain. Menurut Riyanto (2008) sumber modal dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

1) Sumber *Intern* (Modal Sendiri)

Modal sendiri selain berasal dari luar perusahaan dapat juga berasal dari dalam perusahaan sendiri yaitu modal yang dihasilkan atau dibentuk sendiri di dalam perusahaan. Modal sendiri yang berasal dari sumber *intern* adalah dalam bentuk keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

2) Sumber *Ekstern* (Modal Asing)

Modal asing atau hutang adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan, modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali, Riyanto (2008).

Menurut Elim dan Yusfarita (2010), modal asing atau hutang jangka panjang adalah hutang yang berjangka waktu panjang, umumnya lebih dari sepuluh tahun. Hutang jangka panjang pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (ekspansi).

2.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Debt to Total Asset*

Pertumbuhan Aset

Analisa pertumbuhan perusahaan dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan mempertahankan posisinya, baik dalam industri maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Pertumbuhan aktiva yaitu perubahan peningkatan ataupun penurunan suatu aset yang diperoleh perusahaan setiap waktu, perusahaan dapat melihat seberapa besar aset yang dimiliki pada saat itu, apakah aset yang dimiliki mengalami penurunan atau peningkatan.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi akan lebih banyak menggunakan utang dalam pendanaannya, dari pada perusahaan yang pertumbuhan asetnya rendah. Adanya pertumbuhan aset berarti perusahaan akan beroperasi pada tingkat yang lebih tinggi, dimana penambahan tersebut berarti juga penambahan biaya bagi perusahaan. Informasi tersebut diatas didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Febriminanto (2012) dan Daulay (2009) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pertumbuhan aset dengan *debt to total asset*.

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy et al, 2013). Kusumajaya (2011) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan memengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak respon positif dari investor.

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. Berdasarkan dari hasil penelitian oleh Febriminanto (2012) terdapat pengaruh positif antara pertumbuhan penjualan dengan *debt to asset*. Sebaliknya, pada penelitian Damayanti dan Hartini (2013), serta Ridloah (2010) tidak terdapat pengaruh antara pertumbuhan penjualan dengan *debt to total asset*.

Profitabilitas

Profitabilitas (*profitability*) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pengertian lain juga menyebutkan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Mas'ud, 2008).

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi setiap tahunnya, memiliki kecenderungan untuk menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan menggunakan hutang (Kesuma, 2009). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawar (2009), Sumani (2012) & Damayanti dan Hartini (2013) yang

menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel profitabilitas dengan *debt to total asset*.

Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, salah satunya adalah rasio lancar (*current ratio*), yaitu ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Semakin tinggi rasio berarti semakin terjamin hutang-hutang perusahaan kepada kreditor. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Munawar (2009) bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap *debt to total asset*, diduga perusahaan lebih banyak menggunakan hutang lancar dibanding hutang jangka panjang.

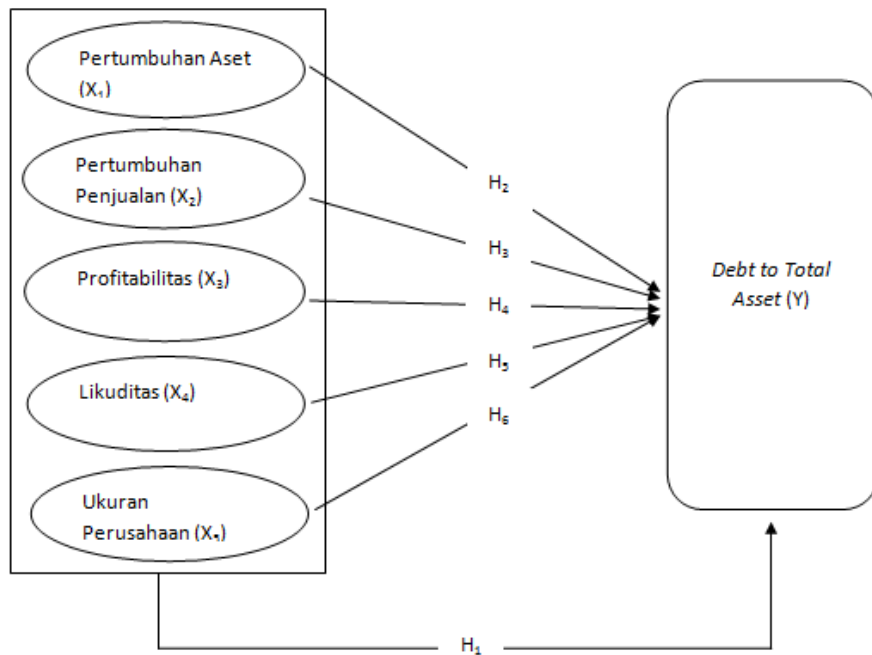
Ukuran Perusahaan

Menurut Joni & Lina (2010), ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu. Jika perusahaan memiliki kemampuan finansial yang baik, maka diyakini bahwa perusahaan tersebut juga mampu memenuhi segala kewajibannya serta memberikan tingkat pengembalian yang memadai bagi investor.

Semakin besar ukuran perusahaan, maka kecenderungan untuk menggunakan dana eksternal juga akan semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya dengan menggunakan dana eksternal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridloah (2010) dan Sumani & Rachmawati (2012) bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Tetapi pada penelitian Damayanti & Hartini (2013) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *debt to total asset*.

Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan sintesis dari tinjauan teori dan tinjauan penelitian terdahulu serta alasan-alasan logis. Berdasarkan landasan teoritis, tinjauan penelitian terdahulu serta hipotesis diatas, kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 1 . Model Kerangka Konseptual

3. Metodologi Penelitian

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 - 2013. Pengamatan dilakukan dari bulan september sampai desember 2014. Pemilihan periode penelitian tersebut dengan dasar latar belakang masalah yang terjadi pada masa tersebut.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian yang berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal. Penelitian kausal ini bertujuan untuk menguji antara variabel bebas yang terdiri dari pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu *debt to total asset*.

Tabel 4 Populasi dan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	ADMF
2	Batavia Prosperindo Finance, Tbk	BPFI
3	BFI Finance Indonesia, Tbk.	BFIN
4	Buana Finance, Tbk.	BBLD
5	Clipan Finance Indonesia, Tbk.	CFIN
6	Intan Baruprana Finance, Tbk.	IBFN
7	Radana Bhaskara Finance, Tbk.	HDFA
8	Mandala Multifinance, Tbk.	MFIN
9	Magna Finance, Tbk.	MGNA
10	Mitra Pinasthika Mustika, Tbk.	MPMX
11	Tifa Finance, Tbk.	TIFA
12	Trust Finance Indonesia, Tbk.	TRUS
13	Verena Multi Finance, Tbk	VRNA
14	Wahana Ottmitra Multiartha, Tbk.	WOMF

Populasi dari penelitian ini sebanyak 14 perusahaan pembiayaan (*multifinance*) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 – 2013. Penentuan sampel dari penelitian ini menggunakan *purposive sampling* selama tahun 2010 - 2013 yang kemudian didapat sampel sebanyak 10 perusahaan (ADMF, BPFI, BFIN, BBLD, CFIN, HDFA, MFIN, TRUS, VRNA, WOMF). Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pembiayaan (*multifinance*) yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2010 – 2013.

Tabel 5 Skala Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator	Definisi	Rumus	Skala Pengukuran
1.	<i>Debt To Total Asset</i> (Y)	DTA (<i>Debt To Total Asset</i>)	rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.	$DTA = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$	Rasio
2.	Pertumbuhan Aset (X_1)	Total Aset	Tingkat pertumbuhan atau perubahan aset yang diukur berdasarkan perbandingan dengan tahun sebelumnya	$\text{Total Aset} = \frac{\text{total aset (t)} - \text{total aset (t-1)}}{\text{total aset (t-1)}}$	Rasio

3.	Pertumbuhan Penjualan (X_2)	Pertumbuhan Penjualan (<i>Growth Sales</i>)	Tingkat pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.	Pertumbuhan Penjualan = penjualan (t) – penjualan (t-1) / penjualan (t-1)	Rasio
4.	Profitabilitas (X_3)	ROA	Tingkat keuntungan bersih yang mampu dihasilkan perusahaan dalam menjalankan operasinya.	ROA = laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) / total aktiva	Rasio
5.	Likuiditas (X_5)	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.	Likuiditas (Rasio Lancar) = Aset Lancar / Hutang Lancar	Rasio
5.	Ukuran Perusahaan (X_6)	Ukuran (<i>Size</i>)	Besar kecilnya suatu perusahaan	Ukuran perusahaan = <i>log</i> (total aktiva)	Rasio

4. Analisis Hasil Dan Pembahasan

4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini, baik variabel dependen maupun independen yang terdiri dari nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi (Ghozali, 2009).

Tabel 6 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKRN_PRSHN	40	5.42	7.49	6.3748	.51213
LKDTS	40	.28	7.58	1.6927	1.14803
DTA	40	.39	.89	.6841	.15933
PTMBHN_AST	40	-.20	1.22	.3319	.28117
PTMBHN_PNPN	40	-.26	1.45	.2045	.30933
PRFTBLS	40	.00	.25	.0658	.04448
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 21

- 1) Dari hasil data statistik deskriptif diatas, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 dari 10 perusahaan selama 4 periode dari tahun 2010 – 2013.
- 2) Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai mean dan standar deviasi masing-masing sebesar 6,3748 dan 0,51213, dimana nilai minimum sebesar 5,42 terdapat pada PT.

- Trust Finance Indonesia Tbk (TRUS) pada tahun 2010, dan nilai maksimum sebesar 7,49 terdapat pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF).
- 3) Variabel likuiditas memiliki nilai mean dan standar deviasi masing-masing sebesar 1,6927 dan 1,1480, dimana nilai minimum sebesar 0,28 terdapat pada PT. Buana Finance Tbk (BBLD) pada tahun 2013, dan nilai maksimum sebesar 7,58 terdapat pada PT. Adira Multi Dinamika Finance Tbk (ADMF) tahun 2010.
 - 4) Variabel *debt to total asset* memiliki nilai mean dan standar deviasi masing-masing sebesar 0,6841 dan 0,15933, dimana nilai minimum sebesar 0,39 terdapat pada PT. Trust Finance Indonesia (TRUS) pada tahun 2013, dan nilai maksimum sebesar 0,89 terdapat pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF) pada tahun 2011.
 - 5) Variabel pertumbuhan aset memiliki nilai mean dan standar deviasi masing-masing sebesar 0,3319 dan 0,28117, dimana nilai minimum sebesar -0,20 terdapat pada PT. Trust Finance Indonesia (TRUS) pada tahun 2013, dan nilai maksimum sebesar 1,22 terdapat pada PT. Adira Multi Dinamika Finance Tbk (ADMF) pada tahun 2011.
 - 6) Variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai mean dan standar deviasi masing-masing sebesar 0,2045 dan 0,30933, dimana nilai minimum sebesar -0,26 terdapat pada PT. Trust Indonesia Finance Tbk (TRUS) pada tahun 2012, dan nilai maksimum sebesar 1,45 terdapat pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN) tahun 2011.
 - 7) Variabel profitabilitas memiliki nilai mean dan standar deviasi masing-masing sebesar 0,0658 dan 0,04448, dimana paling minimum sebesar 0 terdapat pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF) tahun 2012, dan nilai maksimum sebesar 0,25 terdapat pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) tahun 2010.

Hasil Uji Normalitas Data Residual

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode One Sample Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

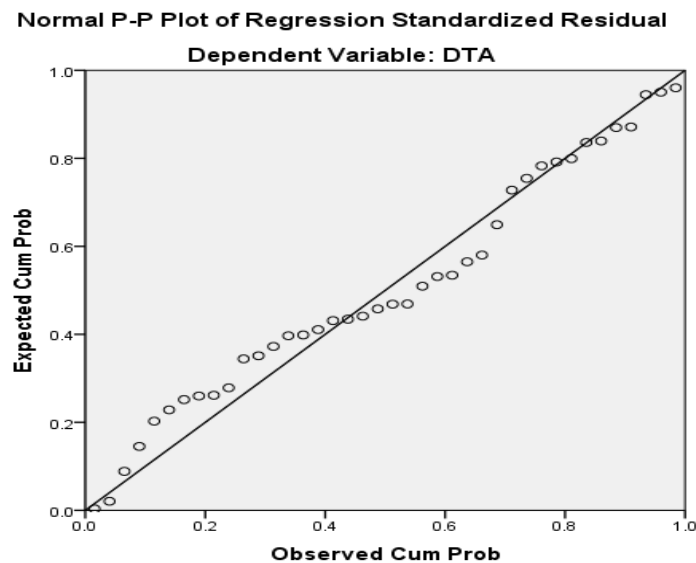
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

		DTA	PTMBHN_AST	PTMBHN_PNJN	PRFTBLS	UKRN_PRSHN	LKDTS
N		40	40	40	40	40	40
Normal	Mean	.6841	.3319	.2045	.0658	6.3748	1.6927
Parameters ^a ,	Std.	.15933	.28117	.30933	.04448	.51213	1.14803
^b	Deviation						
Most	Absolute	.171	.140	.170	.122	.118	.217
Extreme	Positive	.124	.140	.170	.122	.079	.217
Differences	Negative	-.171	-.064	-.079	-.083	-.118	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		1.080	.888	1.077	.772	.748	1.374
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194	.409	.196	.590	.631	.046

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 21



Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 21
Gambar 2. Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov besarnya nilai Asym. Sig. (2-tailed) pada keenam variabel tersebut adalah 0,194; 0,409 ; 0,196 ; 0,590 ; 0,631 ; 0,46. Dari grafik P-P Plot uji normalitas data pada penelitian ini, titik-titik terletak disepanjang garis lurus yang membentang dari kiri bawah ke kanan atas. Dapat disimpulkan bahwa, data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah terbebas dari masalah multikolinearitas (adanya variabel independen yang saling berhubungan). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas berdasarkan pada nilai *tolerance* dan VIF. Multikolinearitas dapat diketahui dengan batasan nilai *tolerance* 0,10 dan VIF 10.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
PTMBHN_AST	.571	1.751
PTMBHN_PNJN	.652	1.534
PRFTBLS	.564	1.774
UKRN_PRSHN	.903	1.107
LKDTS	.507	1.973

a. Dependent Variable: DTA

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 21

Dari tabel 8 dapat dilihat dari kolom *tolerance* nilai dari variabel pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan Durbin Watson (D-W).

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 ^a	.738	.699	.08738	1.711

a. Predictors: (Constant), LKDTS, PTMBHN_PNPN, UKRN_PRSHN, PTMBHN_AST, PRFTBLS

b. Dependent Variable: DTA

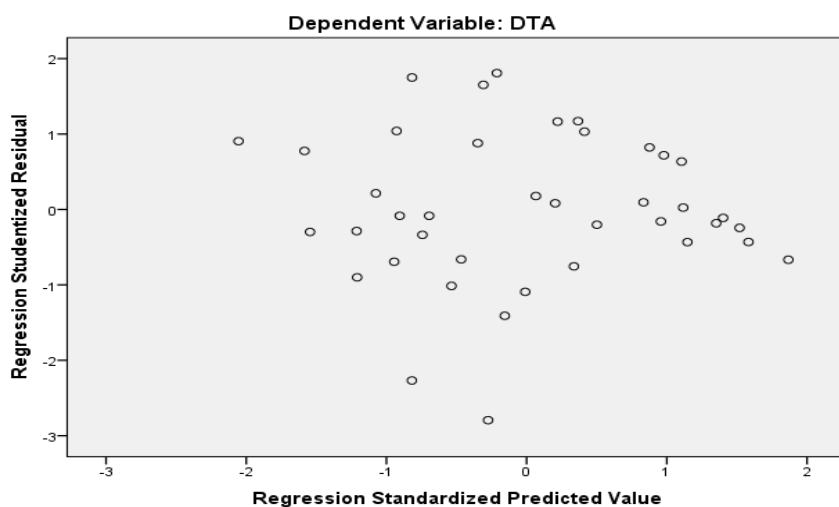
Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 21

Berdasarkan tabel 9 diatas dan berdasarkan hasil analisis dengan SPSS, nilai Durbin Watson adalah sebesar 1,711, nilai ini berada diatas 1 dan dibawah 3. Hasil tersebut juga bila dilihat dari tabel Durbin Watson dengan nilai k = 4 dan jumlah n = 40, maka hasil uji tersebut seperti berikut: $1,2848 < 1,711 < 1,7209$. Maka dari hasil uji autokorelasi dinyatakan bahwa penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola-pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, nilai residual adalah Y dan nilai yang diprediksi X.

Berdasarkan grafik *Scatterplot* pada gambar 3 terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angkat 0 pada sumbu Y, titik-titik data tidak mengumpul diatas atau dibawah saja. Sehingga dapat dikatakan model regresi terbebas dari uji asumsi klasik statistik heterokedastisitas.



Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 21

Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah metode regresi yang dipakai terhadap penelitian yang memiliki variabel lebih dari satu. Dari perhitungan SPSS dapat ditentukan nilai koefisien a dan b. Berikut hasil output data yang diolah menggunakan SPSS versi 21:

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.111	.177		.626	.536
PTMBHN_AST	.125	.066	.221	1.902	.066
PTMBHN_PNJ	-.093	.056	-.180	-1.657	.107
N					
PRFTBLS	-3.844	.419	-1.073	-9.173	.000
UKRN_PRSHN	.110	.029	.353	3.822	.001
LKDTS	.061	.017	.438	3.549	.001

a. Dependent Variable: DTA

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS versi 21

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$Debt\ To\ Total\ Asset = 0,111 + 0,125\ (Pertumbuhan\ Aset) - 0,093\ (Pertumbuhan\ Penjualan) - 3,844\ (Profitabilitas) + 0,061\ (Likuiditas) + 0,110\ (Ukuran\ Perusahaan)$

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 11 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.730	5	.146	19.132	.000 ^b
	Residual	.260	34	.008		
	Total	.990	39			

a. Dependent Variable: DTA

b. Predictors: (Constant), LKDTS, PTMBHN_PNJN, UKRN_PRSHN, PTMBHN_AST, PRFTBLS

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 21

Dari uji ANOVA atau F Test pada tampilan tabel 11 didapat nilai probabilitasnya sebesar 0.000 dengan taraf signifikansi 5% (0,05) sehingga nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi atau $p < 5\%$ yaitu $0.000 < 0,05$, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu *debt to total asset* pada perusahaan pembiayaan. Dengan kata lain dalam penelitian ini seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Untuk menguji keterkaitan antara variabel bebas secara parsial dengan variabel terikat, maka digunakan uji t statistik. Jika tingkat signifikan t_{hitung} lebih kecil dari tingkatan signifikansi $\alpha = 0,05$, maka variabel tersebut mempunyai hubungan signifikan.

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat dinyatakan bahwa variabel pertumbuhan aset memiliki nilai t sebesar 1,902 dengan signifikansi sebesar 0,060 yaitu lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *debt to total asset*.

Tabel 12 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.111	.177		.626	.536
PTMBHN_AST	.125	.066	.221	1.902	.066
PTMBHN_PNJ	-.093	.056	-.180	-1.657	.107
1 N					
PRFTBLS	-3.844	.419	-1.073	-9.173	.000
UKRN_PRSHN	.110	.029	.353	3.822	.001
LKDTS	.061	.017	.438	3.549	.001

a. Dependent Variable: DTA

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 21

Variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai t sebesar -1,657 dengan signifikansi sebesar 0,107 yaitu lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *debt to total asset*.

Variabel profitabilitas memiliki nilai t sebesar -9,173 dengan signifikansi sebesar 0 yaitu lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas profitabilitas terdapat pengaruh signifikan negatif terhadap variabel terikat *debt to total asset*.

Variabel likuiditas memiliki nilai t sebesar 3,549 dengan signifikansi sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas likuiditas terdapat pengaruh signifikan positif terhadap variabel terikat *debt to total asset*.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t sebesar 3,822 dengan signifikansi sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variabel terikat *debt to total asset*.

5. Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan secara simultan berpengaruh terhadap *debt to total asset*.

Pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *debt to total asset*. Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap *debt to total asset*. Likuiditas dan ukuran perusahaan secara parsial masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *debt to total asset*.

Saran yang dapat penulis berikan bagi penelitian selanjutnya yaitu untuk variabel pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan dalam menentukan struktur modal (*debt to total asset*) tidak dapat digunakan karena tidak memberikan pengaruh. Semakin besar jumlah aset dan jumlah penjualan tidak mempengaruhi *debt to total asset*. Maka dari itu dapat dipilih variabel lain yang dapat digunakan dalam penentuan *debt to total asset*.

Profitabilitas yang menghasilkan nilai negatif dalam penelitian ini, sebaiknya lebih diperhatikan bila menentukan nilai *debt to total asset*. Penjualan dikatakan negatif jika dibandingkan dengan *debt to total asset*, mungkin saja perusahaan dalam melakukan penjualan tidak pada harga *break event point*-nya untuk menutup kerugiannya, sehingga mengakibatkan profitabilitas menurun yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat mencukupi dalam pembayaran atas biaya modal dari *external financing*. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya, dapat memperluas periode penelitian serta perusahaan dapat pula meningkatkan penjualan diatas nilai *break even point*.

Untuk variabel likuiditas dan ukuran perusahaan yang dalam penelitian ini memberikan hasil yang positif terhadap *debt to total asset* agar menjadi pertimbangan utama dalam menentukan komposisi hutang terhadap besarnya aset. Dalam meningkatkan likuiditas dapat dilakukan dengan cara menambah jumlah aset lancar serta piutang pembiayaan. Dengan meningkatnya jumlah aset lancar serta piutang usaha dengan melakukan ekspansi usaha, maka perusahaan dapat menutupi kebutuhan hutangnya sehingga dapat meningkatkan ukuran perusahaan dan semakin mempengaruhi keputusan dalam menentukan besaran rasio *debt to total asset*.

Daftar Pustaka

- Brigham, F. E & Houston, J. F. 2006. *Fundamentals of Financial Management (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*, Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, Dinar, Titin Hartini, S.E, M.Si. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* Di BEI Periode 2008-2012. *Jurnal Penelitian*.
- Daulay, M.Toyib. Pengaruh Size, Profitability, Dan Growth Of Assets Terhadap Struktur Modal Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian*.
- Dwilestari, Anita. 2010. Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 6 No. 2, Agustus 2010 Hal. 153-165.
- Febriminanto, Raden David. 2012. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2001 – 2010. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Irham, Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Munawar, Aang. 2009. Analisis Pengaruh Aset Tetap, Likuiditas, Ukuran, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Kapital Perusahaan. Jurnal Ilmiah Ranggagading. Volume 9 No. 1, April 2009: 24-33
- Rendra Trianto, Fachruzzaman. 2013. Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Struktur Modal. Jurnal Penelitian.
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Ridloah, Siti. 2010. Faktor Penentu Struktur Modal : Studi Empirik Pada Perusahaan Multifinansial. Jurnal Dinamika Manajemen. Vol. 1, No. 2, 2010, pp: 144 – 153.
- Suad, Husnan Dr., MBA., dan Dra. Enny Pudjiastuti, MBA.,Akt. 2004. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Sudana, Made I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Sufren dan Yonathan Natanael. 2013. Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sumani, Lia Rachmawati. 2012. Analisis Struktur Modal Dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMAS, Vol. 6, No. 1, November 2012.
- Trehendradi, Cornelius. 2013. Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Laporan Annual Report Publikasi.www.idx.co.id
www.google.co.id
[www.academia.edu/5442275/Definisi Aset dan Liabilities](http://www.academia.edu/5442275/Definisi_Aset_dan_Liabilities)
- Yolanda. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Jakarta: Universitas Mercubuana.
- Zakaria, Ihsan. 20123. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2012. Skripsi. Jakarta: Universitas Mercubuana.